

ABSTRAK

Fenomena perkawinan di bawah umur sudah bukan hal yang biasa, akan tetapi yang perlu diperhatikan dalam perkawinan sesuai dengan peraturan UU No 1 tahun 1974 tentang perkawinan didalamnya mengatur ketentuan batas minimum untuk melangsungkan perkawinan yaitu 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan, batas usia perkawinan mungkin karna dalam melangsungkan perkawinan harus matang dalam pemikiran dan mental. Pada umumnya perkawinan di bawah umur berjalan dengan tidak harmonis karena belum siapnya memikul beban hidup dan tanggung jawab sebagai orang tua, sehingga berpotensi akan muncul ketidak harmonisan pernikahan atau berahir dengan perceraian, hal ini tidak terjadi pada perkawinan dibawah umur di Desa Jetaksari, kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab melangsungkan perkawinan dalam usia yang masih dibawah umur.

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara,observasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu bahwa pernikahan di bawah umur yang terjadi di Desa Jetaksari, kecamatan Sayung, Kabupaten Demak disebabkan karena pengaruh Ekonomi dan pergaulan bebas.

Kata kunci: Perkawinan, Bawah Umur.

ABSTRACT

The phenomenon of underage marriages is not uncommon, but what needs to be considered in marriages in accordance with Law No. 1 of 1974 concerning marriages in it regulates the minimum limit for marriages which is 19 years for men and 16 years for women, age limit marriage may be because in marriage it must be mature in thought and mentality. Generally, underage marriages run out of harmony because they are not yet ready to shoulder the burden of life and responsibilities as parents, so there is the potential for disharmony or marriage ending in divorce, this does not happen for underage marriages in Jetaksari village, Sayung sub-district, Demak Regency. So the purpose of this study is to find out what causes marriages in underage age.

The method used in this study uses a qualitative descriptive approach which is one of the studies aimed at presenting a description of a phenomenon or social reality, and the data collection is done by interview, observation.

This research resulted in the finding that underage marriages that occurred in Jetaksari Village, Sayung Subdistrict, Demak Regency were caused by the influence of Economy and promiscuity.

Keywords: Marriage, Underage.